

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional dengan pendekatan Cross Sectional yaitu waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variable terikat dan variable bebas. Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan anantara variable satu dengan variable lainnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 januari 2023 yang bertempat di SMA Laboratorium UM Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Laboratorium UM Malang Tahun Ajar 2022/2023.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel yang diambil sebanyak 40 siswa SMA Laboratorium UM Malang Tahun Ajar 2022/2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a) Kriteria Inklusi

- siswa SMA Laboratorium UM Malang dengan status gizi kurang dan status gizi normal
- Responden bersedia untuk diwawancara.
- Responden bersedia diukur BB dan TB..

b) Kriteria Eksklusi

- Responden tidak hadir saat penelitian dilakukan.
- Responden tidak bersedia untuk diwawancara.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, antara lain :

- Variabel Independent atau Bebas : Asupan zat gizi makro
- Variabel Dependent atau Terikat : Status gizi

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Asupan Zat Gizi	Jumlah asupan zat gizi meliputi energi , protein dan lemak .	Food Recall 24 jam	Wawancara menggunakan form recall 24 jam, kemudian dibandingkan dengan AKG	WNPG, 2004 a)Baik jika dikonsumsi <80-110% AKG b)kurang jika dikonsumsi <80% AKG c)lebih jika dikonsumsi >110% AKG	Ordinal
Status Gizi kurang	Status gizi kurang adalah keadaan gizi seseorang berdasarkan indeks masa tubuh dimana angka IMT	Antropometri: -Berat Badan (BB) -Tinggi Badan (TB)	-Timbangan digital -Microtoice	Permenkes No. 2 tahun 2020 a)Gizi kurang (-3SD s/d + 1SD) b)Gizi baik (normal) (-2SD s/d +1SD)	Ordinal

	menunjukkan <17,0			c) Gizi lebih (+1SD s/d +2SD) d) Obesitas (>+2SD)	
--	----------------------	--	--	--	--

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara langsung kepada responden. Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk pengumpulan data primer berupa data karakteristik responden yaitu kuisioner Food Recall 24 jam.

2. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui status gizi siswa. Status gizi diperoleh dari perhitungan IMT (Indeks Masa tubuh).

F. Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam analisis data ini adalah menggunakan uji *Chi Square*. Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu asupan zat gizi makro. Variabel *Independent* tersebut dilihat hubungann terhadap variabel *dependent* yaitu status gizi. Penyajian dan analisis data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan laptop, pengolahan data yaitu program SPSS.

Penyajian data dalam bentuk tabel yang dideskripsikan digunakan pada penulisan laporan hasil penelitian memiliki tujuan agar orang lebih mudah mendapatkan gambaran secara detail mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau kolerasi antara dua kelompok variabel.

Analisis data untuk mengetahui hubungan antara asupan zat gizi makro dengan status gizi. Selain disajikan dalam bentuk tabel juga dianalisis menggunakan uji statistic dengan bantuan SPSS.